

Peran perempuan masa kini : menggebrak batas di era revolusi industri 4.0 dan era society 5.0

Mufidatul Ameilia

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: mufidaameilia28@gmail.com

Kata Kunci:

Peran perempuan, Era Revolusi 4.0, Era Society 5.0

Keywords:

Women's rule, era of revolution 4.0, era of society 5.0

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran dan kontribusi perempuan masa kini di era Revolusi Industri 4.0 dan era society 5.0. Yang seharusnya kehadirannya dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dikarenakan era tersebut menjajikan posisi perempuan menjadi bagian dari peradaban dunia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komparatif, Dimana peneliti membahas bagaimana globalisasi dan kemajuan teknologi di era ini memengaruhi peran perempuan. Hasil dari penelitian ini adalah untuk memberikan kesadaran bagi perempuan diluar sana untuk ikut berperan dalam membangun peradaban melalui contoh tokoh inspiratif dan berbagai pencapaiannya.

Selain itu juga untuk memberikan edukasi bahwa kedudukan perempuan tidak boleh dipandang sebelah mata, kesadaran akan kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan sangat dibutuhkan dalam hal ini.

ABSTRACT

This study aims to understand how the role and contribution of women today in the era of the Industrial Revolution 4.0 and the era of society 5.0. Her presence should be used as well as possible, because that era promised the position of women to be part of world civilization. The method used in this study is a comparative approach, where researchers discuss how globalization and technological advances in this era affect the role of women. The result of this research is to provide awareness for women out there to play a role in building civilization through examples of inspiring figures and various achievements. In addition, to provide education that the position of women should not be underestimated, awareness of gender equality between men and women is needed in this regard.

Pendahuluan

Dunia saat ini tengah mengalami disrupsi atau perubahan yang terjadi secara besar-besaran. Era revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, telah mengubah berbagai aspek kehidupan. Tidak terkecuali, peran perempuan dalam Masyarakat juga mengalami pergeseran yang signifikan. Jika pada era sebelumnya, perempuan kerap diidentikkan dengan kegiatannya yang berhubungan dengan aktivitas di rumah dan kodratnya sebagai seorang wanita, kini Perempuan menjadi semakin aktif dan mewarnai berbagai bidang dan aspek. Kemajuan teknologi



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

justru membuka peluang yang lebih luas bagi perempuan untuk berkarya, berinovasi, dan menjadi pemimpin perubahan.

Namun di Era transformasi ini tidak berjalan mulus. Era society yang lebih mengedepankan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan, masih menghadapi berbagai tantangan terkait kesetaraan gender. Artikel ini akan mengulas tentang peran perempuan masa kini di era Revolusi 4.0 dan era Society 5.0. Kita akan membahas bagaimana perempuan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi, sekaligus menelaah tantangan yang ada dan upaya yang perlu diterapkan untuk mencapai kesetaraan gender di era transformasi ini.

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode pendekatan analitis. Dimana peneliti melakukan analisa secara mendalam tentang peran perempuan dalam berbagai sector, seperti pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya, serta mengidentifikasi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan perempuan untuk sukses di era ini. Metode pendekatan naratif juga digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti memberikan contoh kisah inspiratif perempuan yang telah berhasil berkarya dan menjadi pemimpin di berbagai bidang di era digital.

Pembahasan

Peradaban manusia kini telah membawa berbagai perubahan besar, dengan dukungan dari berbagai teknologi canggih, terkhusus peran perempuan. Di era ini sosok perempuan memiliki peluang lebih besar dan tantangan yang unik untuk berkontribusi dan berkembang. KTT Perempuan di Beijing yang antara lain berisi 12 area kritis (*critical areas*) yang merupakan rencana tindak pelibatan kaum perempuan dalam pengambilan Keputusan. Critical Areas tersebut meliputi permasalahan kemiskinan, Pendidikan, Kesehatan, kekerasan terhadap Perempuan, konflik bersenjata, ekonomi, pengambilan Keputusan, mekanisme institusional untuk Perempuan, hak asasi Perempuan, media massa, pengelolaan lingkungan hidup, dan bidang anak Perempuan. (Priandi & Roisah, 2019)

Partisipasi perempuan saat ini tidak hanya sekedar tuntutan persamaan hak, akan tetapi juga menyatakan fungsi dirinya dan memiliki arti bagi pembangunan dalam masyarakat. Peran domestik perempuan sebagai seorang ibu yang bertanggung jawab

atas segala urusan rumah tangganya, termasuk perannya yang tak tergantikan untuk menbesarkan anak serta mendidiknya untuk menjadi insan humanis. Hal ini pula yang menuntutnya untuk dapat membuka diri, menyesuaikan diri dengan perkembangan IPTEK serta memiliki wawasan yang luas sehingga mampu untuk memberikan wawasan pengetahuan kepada anak. Seiring berjalannya waktu kemajuan teknologi berkembang semakin pesat. Kemajuan tersebut membawa dampak positif maupun dampak negatif. Oleh sebab itu, peran perempuan disini sangatlah penting. Bukan hanya diwajibkan menjadi ibu yang bertanggung jawab atas anaknya tapi perempuan juga dituntut untuk bisa bekerja.

Revolusi industri 4.0, dengan segala kecanggihan teknologinya, membuka peluang besar bagi Perempuan untuk berkarya dan berinovasi. (Hecklau et al., 2016) Perempuan masa kini didorong untuk melek teknologi dan memanfaatkannya untuk berbagai keperluan, seperti:

1. Membangun usaha

Platform digital membuka gerbang bagi perempuan untuk membangun usaha mandiri. E-commerce, media social, dan marketplace, menjadi sarana yang efisien untuk menjangkau konsumen dan memasarkan produk.

2. Meningkatkan keterampilan

Bebagai pelatihan dan kursus online kini tersedia, memungkinkan Perempuan untuk meningkatkan keterampilan di berbagai bidang, seperti coding, desain grafis, dan digital marketing.

3. Bekerja dari rumah

Fleksibilitas kerja yang ditawarkan oleh teknologi memungkinkan Perempuan untuk menyeimbangkan karir dan keluarga dengan lebih mudah.

Era Society 5.0, yang mengedepankan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan, membutuhkan peran yang aktif dan kreatif. Perempuan dapat berkontribusi dalam:

1. Pendidikan

Mendidik generasi penerus dengan literasi digital dan kecakapan abad 21, serta menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan moralitas di era digital. Dalam dunia

pendidikan perempuan memiliki peran yang sangat penting yang tidak hanya dapat dilakukan oleh kaum adam saja. Kita semua pasti tahu bahwa sejarah, telah memperlihatkan banyak sekali perempuan yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Kesehatan

Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan Kesehatan, khususnya bagi Perempuan dan anak anak.

3. Ekonomi

Mendukung UMKM yang dijalankan Perempuan dengan pelatihan, pendanaan, dan pemasaran digital.

4. Budaya

Melestarikan budaya lokal dan nilai nilai luhur bangsa melalui platform digital dan karya kreatif. Meskipun peluang terbuka lebar, Perempuan masa kini juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti;

1. Kesenjangan digital

Akses internet dan perangkat teknologi yang belum merata di semua wilayah dapat menghambat partisipasi Perempuan

2. Beban ganda

Perempuan masih sering kali merasa terbebani dengan kewajiban mengurus pekerjaan rumah tangga dan tanggung jawab dalam mengasuh anak, sehingga waktu untuk mengembangkan diri dan karir terbatas.

Untuk mengatasi tantangan tersebut diperlukan berbagai Upaya dari berbagai pihak seperti:

1. Pemerintah, dengan cara meningkatkan akses internet dan infrastruktur digital di seluruh wilayah. Serta menyediakan program pelatihan dan edukasi teknologi khususnya bagi Perempuan
2. Swasta, dengan cara memberikan kesempatan sama bagi Perempuan dalam dunia kerja, serta mendukung usaha dan wirausaha Perempuan
3. Masyarakat, dengan cara mengubah pola pikir dan stigma Perempuan di berbagai bidang

Contoh tokoh perempuan Inspiratif masa kini:

1. Indah Hurhayati, yakni sebagai pendiri platform edukasi online Ruang Guru, yang telah membantu jutaan siswa di Indonesia belajar secara efektif.
2. Dia Septiani, Co-founder Aruna yakni platform fintech yang memberikan akses keuangan bagi Perempuan di pedesaan.
3. Laksmi Pamuntjak, Direktur Museum MACAN, yang aktif mempromosikan seni dan budaya Indonesia di kancah internasional.

Sosok perempuan masa kini bukan lagi menjadi beban bangsa, akan tetapi mereka adalah individu yang mampu memberikan perubahan dan berkontribusi terhadap kemajuan peradaban dunia terkhusus Indonesia. Melalui kepiawaian perempuan masa kini dalam menggunakan teknologi menjadi bukti nyata bahwa mereka memiliki potensi yang besar yang patut diperhitungkan. (Ubaidillah & Ramdhani, n.d.)

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil bahwasannya perempuan masa kini memiliki potensi luar biasa untuk menjadi agen perubahan di era Revolusi Industri 4.0 dan era Society 5.0. Dengan dukungan yang tepat dan kesetaraan kesempatan, Perempuan dapat berkontribusi dan mengambil peran secara signifikan dalam membangun masa depan yang berkelanjutan dengan lebih baik serta menjadi bagian dari peradaban dunia. Mari kita bersama-sama saling menguatkan dan mendorong perempuan masa kini untuk berkarya dan menggebrak batas.

Daftar Pustaka

- Farin, S. E. (2021). Peran perempuan dalam pendidikan di Indonesia pada zaman modern. OSF Preprints. May, 1(2), 1-6.
- Hecklau, F., Galeitzke, M., Flachs, S., & Kohl, H. (2016). Holistic Approach for Human Resource Management in Industry 4.0. *Procedia CIRP*, 54, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2016.05.102>
- Masruchiyah, N., & Laratmase, A. J. (2023). Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Berkelanjutan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 12(2), 125-138.
- Priandi, R., & Roisah, K. (2019). UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(1), 106. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i1.106-116>

Ubaidillah, R., & Ramdhani, S. K. (n.d.). *Geo-mapping Peristiwa Hadis Dari Kalangan Perempuan*.

Wahyudi, D., & Kurniasih, N. (2021). Narasi Perempuan dan Literasi Digital di Era Revolusi Industri 4.0. *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 3(1), 1-19.